



PENELITIAN KUANTITATIF

A. Definisi Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)¹². Selanjutnya Bambang Prasetyo, et.al definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah¹³.

Penelitian model kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Dimana makna formalnya menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka, dan bukan sekedar huruf¹⁴. Menurut Sue Greener, "*A quantitative approach to researchs likely to be*

¹²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014),hal.39.

¹³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 24.

¹⁴Rizky Dermawan, *Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan*, (Bandung: Alfabeta, 2005),hal. 26.

*associated with a deductive approach to testing theory, often using number or fact and therefore a positivist or natural science model, and an objectivist view of the objects studied*¹⁵. Maksudnya, pendekatan kuantitatif untuk penelitian dekat dengan atau mirip dengan pendekatan deduktif untuk menguji kebenaran teori, sering menggunakan angka atau fakta dan karena itu positivis atau ilmu alam, dan pandangan objektivis dari obyek yang diteliti.

Ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan peneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹⁶.

Nama metode penelitian kuantitatif identik atau sama dengan metode tradisional sebab metode ini adalah metode yang sudah lama dan berusia tua dibandingkan dengan jenis-jenis metode yang lain. Para ahli juga menyebut metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian positivistic. Hal ini disebabkan metode ini berlandas pada filsafat positivisme.

Senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bungin yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

¹⁵ Sue Greener, *Bussiness Research Methods*, (Tp: Bookboon, 2008),hal. 17.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.11.

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹⁷.

Uraian definisi di atas, jenis penelitian pendekatan kuantitatif lebih menekankan atau menitikberatkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang disebut dengan variabel. Sehingga pendekatan kuantitatif adalah hubungan atau relasi antar variabel yang akan dianalisis secara obyektif. Jadi hasil dari penelitian kuantitatif hanya dipakai untuk menentukan generalisasi informasi pada obyek secara umum dan tidak memperhatikan hal-hal yang bersifat kasuistik pada obyek tersebut.

B. Karakteristik Penelitian Kuantitatif

Sebelum membahas detil mengenai karakteristik penelitian kuantitatif, akan mengupas dulu makna dari karakteristik penelitian kuantitatif. Karakteristik penelitian kuantitatif adalah beberapa ciri atau tanda khusus yang ada pada penelitian kuantitatif dan tidak dimiliki oleh penelitian lainnya.

Karakteristik penelitian kuantitatif menurut Arikunto sebagai berikut:

1. *Kejelasan Unsur*: tujuan, pendekatan, subjek, sample, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal;
2. *Langkah Penelitian*: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun;

¹⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 31.

3. *Hipotesis* (jika memang perlu): Mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian dan hipotesis menentukan hasil yang diramalkan (apriori);
4. *Desain*: dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang akan diharapkan;
5. *Pengumpulan Data*: kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan; dan
6. *Analisis data*: dilakukan setelah semua data terkumpul¹⁸.

Jadi secara umum karakteristik pendekatan penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan data kuantitatif baik berupa angka, table, data yang berbentuk angka, dan grafik yang diangkakan.

C. Desain Penelitian Kuantitatif

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, desain adalah kerangka bentuk; rancangan¹⁹. Arti mendesain ialah membuat sebuah perencanaan. Dalam membuat dan menyusun penelitian kuantitatif, langkah yang penting adalah membuat desain penelitian, karena desain penelitian (*research design*) merupakan proses dalam pengambilan keputusan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Dengan perencanaan yang matang, diharapkan penelitian yang dilaksanakan akan berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 11.

¹⁹ <http://kbbi.web.id/desain> yang di unduh pada Selasa, 16 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB.

Pendapat Kerlinger yang dikutip oleh Kultar Singh, *research design is the plan, structure and strategy of investigation conceived to obtain answers to research questions and to control variance*²⁰. Artinya desain penelitian adalah rencana, struktur dan di dalamnya terdapat strategi penyelidikan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian dan untuk mengontrol varians.

Dari definisi desain penelitian yang telah disajikan, secara prinsip definisi desain penelitian memberikan makna dari desain penelitian tersebut, yaitu:

1. Desain penelitian adalah rencana untuk memilih sumber daya dan data yang akan diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian.
2. Desain penelitian adalah kerangka kerja untuk memerincikan hubungan antar variabel yang saling berhubungan dalam penelitian tersebut.
3. Desain penelitian merupakan *blue print* (cetak biru) yang memuat prosedur atau pedoman secara garis besar yang diawali dari hipotesis sampai pada analisis data.
4. Desain penelitian tidak hanya dipandang dari sisi ilmiah atau tidak ilmiah, namun juga dilihat dari aspek baik atau tidak.

Jadi, desain penelitian merupakan kerangka atau *framework* untuk melakukan penelitian yang didalamnya terdapat pedoman, prosedur yang dibutuhkan dalam memperoleh informasi dan mengolahnya dalam rangka mencari jawaban atas masalah dalam hal ekonomi

²⁰ Kultar Singh, *Quantitative social research*, hlm. 63

syariah. Dengan demikian desain penelitian merupakan rencana yang disusun secara sistematis dalam melakukan sebuah penelitian dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

D. Pentingnya desain penelitian

Tujuan adanya desain atau rancangan penelitian yaitu agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan suatu penelitian yang terencana serta dapat diperoleh suatu logika baik dalam pengujian hipotesis dan membuat suatu kesimpulan. Dari desain atau rencana penelitian yang baik akan dapat menterjemahkan model-model ilmiah kedalam hal yang mudah dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan informasi penelitian tersebut. Tanpa adanya desain penelitian maka akan sulit bagi sipeneliti untuk melakukan penelitian terhadap suatu masalah atau fenomena yang ada.

Pada umumnya penelitian mengandung dua aspek yang saling berhubungan yang juga menjadi persyaratan sebuah penelitian yaitu, substansi penelitian dan metodologi penelitian. Subtansi penelitian merupakan sebuah teori tertentu yang berada pada suatu lingkup ilmu pengetahuan, sedangkan metodologi penelitian merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis, terkendali, kritis dan analisis. Dua aspek ini dibagi menjadi dua pokok yaitu konseptualisasi masalah dan operasionalisasi yang dimana dua aspek ini disusun sebagai berikut:

1. Latar Belakang Penelitian
2. Tujuan dan Hipotesis
3. Kerangka Dasar Penelitian
4. Penarikan Sampel
5. Metode Pengumpulan Data
6. Analisis Data

Berikut beberapa kegunaan desain dalam sebuah penelitian yang dipaparkan dalam bukunya Nasution berjudul *Metode Research*, yaitu:²¹

- a. Memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.
- b. Menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian. Desain selalu berhubungan erat dengan tujuan karena dengan tujuan yang jelas maka dapat menyusun suatu desain yang menentukan batas-batas penelitian yang tegas.
- c. Memberikan gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi dan yang mungkin juga telah dihadapi oleh para peneliti lain. Dengan demikian lebih dahulu dapat kita pikirkan cara-cara mengatasinya.

Dengan begitu, apabila suatu penelitian tidak direncanakan dengan jelas, maka dalam penelitian itu pun tidak ada ujung pangkalnya. Dengan adanya perencanaan penelitian yang jelas, maka kita juga dapat menentukan batasan-batasan penelitian yang tegas, dan dengan demikian peneliti dapat memusatkan perhatian

²¹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 23-24.

dan usahanya ke arah tujuan penelitian yang diinginkan secara lebih efektif serta peneliti juga menjadi tahu kapan penelitiannya dapat diselesaikan. Selain itu rencana/desain dalam sebuah penelitian juga dapat menggambarkan dengan jelas tentang apa yang harus dilakukan dan juga memberikan gambaran tentang kesulitan yang akan dihadapi. Sehingga kita dapat memikirkan cara-cara mengatasi kesulitan-kesulitan yang akan terjadi tersebut.

E. Jenis-Jenis Desain Penelitian Kuantitatif

Terdapat 3 (tiga) jenis desain penelitian untuk pendekatan kuantitatif, yaitu: (1) penelitian eksploratoris; (2) penelitian deskriptif dan (3) penelitian kausal. **Penelitian eksploratoris**, merupakan penelitian yang berusaha untuk melakukan eksplorasi (penjelajahan/penyidikan di lapangan dengan tujuan mendapatkan hasil tentang pengetahuan dan keadaan yang lebih banyak.

Kemudian **Penelitian deskriptif**, adalah desain penelitian yang menyajikan kondisi atau keadaan apa adanya tanpa ada rekayasa atau campur tangan manusia. Dan **penelitian kausal**, adalah jenis penelitian yang mencoba untuk mengadakan penyelidikan hubungan sebab akibat pada antar variabel yang diteliti.

Dengan adanya desain penelitian yang baik, diharapkan kegiatan penelitian akan berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur/kerangka kerja yang sudah ditetapkan.